

# **EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) DI KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN**

**Oleh:  
BOBI NUGRAHA NOVAMBI  
NPM 155001010**

**Dosen Pembimbing:  
Yanto Yulianto  
Yaya Sunarya**

## **ABSTRAK**

Salah satu wilayah di Kabupaten Kuningan yang memiliki potensi untuk pengembangan budidaya ubi jalar yaitu Kecamatan Cilimus dengan Desa Bandorasakulon sebagai salah satu sentra produksinya. Maksud penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi lahan di wilayah Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan yang sesuai untuk tanaman ubi jalar. Sedangkan tujuan penelitian untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman ubi jalar di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari hingga Maret 2022. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi dengan teknis pelaksanaan melalui survei. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala objektif yang diamati. Pendekatan evaluasi kesesuaian lahan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif yaitu dengan cara mengelompokkan lahan berdasarkan karakteristik dan kualitas lahan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan Kesesuaian lahan aktual bagi tanaman ubi jalar di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada satuan peta tanah 1, 2, 3 dan 5 termasuk ke dalam kelas  $S2_{n(b)}$  yang artinya lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa  $P_2O_5$  tersedia dan pada satuan peta tanah 4, 6, 7 dan 8 termasuk ke dalam kelas  $S2_{r(c),n(b)}$  yang artinya lahan cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa tekstur dan  $P_2O_5$  tersedia. Sementara, kesesuaian lahan potensial untuk tanaman ubi jalar di Kecamatan Cilimus adalah  $S2$  yang artinya lahan cukup sesuai. Faktor pembatas yang ada di lokasi penelitian yaitu terbatasnya  $P_2O_5$  tersedia pada 8 satuan peta tanah dapat diperbaiki melalui pemupukan  $P_2O_5$  menggunakan pupuk sintetis berimbang (TSP, SP-36), penambahan bahan organik menggunakan pupuk kandang dan aplikasi mikro-organisme pelarut fosfat. Sedangkan pembatas berupa tekstur tanah pada satuan peta tanah 4, 6, 7 dan 8 dapat diperbaiki melalui intensifikasi lahan.

Kata Kunci : Evaluasi, kesesuaian lahan, ubi jalar.

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR PLANTS  
SWEET POTATO (*Ipomoea batatas* L.) IN DISTRICT  
CILIMUS, KUNINGAN REGENCY**

**By:  
BOBI NUGRAHA NOVAMBI  
NPM 155001010**

**Supervisor:  
Yanto Yulianto  
Yaya Sunarya**

**ABSTRACT**

One of the areas in Kuningan Regency that has the potential for the development of sweet potato cultivation is Cilimus District with Bandorasakulon Village as one of its production centers. The purpose of this study was to identify land in the Cilimus District, Kuningan Regency which is suitable for sweet potato plants. While the purpose of the study was to evaluate the level of land suitability for sweet potato plants in Cilimus District, Kuningan Regency. The research was conducted from February to March 2022. The study was conducted using the observation method with technical implementation through surveys. Observation is a method of collecting data that is carried out systematically and intentionally through observation and recording of the observed objective symptoms. The land suitability evaluation approach used in this study is a qualitative approach, namely by classifying land based on the characteristics and quality of the land. Based on the results of the analysis carried out, it can be concluded that the actual land suitability for sweet potato plants in Cilimus District, Kuningan Regency on soil map units 1, 2, 3 and 5 belongs to class S2n(b) which means that the land is quite suitable for the limiting factor in the form of available P2O5. and the soil map units 4, 6, 7 and 8 are included in the ++4las S2r(c),n(b) which means that the land is quite suitable for the limiting factors in the form of texture and available P2O5. Meanwhile, the potential land suitability for sweet potato plants in Cilimus District is S2, which means the land is quite suitable. The limiting factor at the research site, namely the limited availability of P2O5 in 8 soil map units, can be improved through P2O5 fertilization using balanced synthetic fertilizers (TSP, SP-36), addition of organic matter using manure and application of phosphate solvent micro-organisms. While the barrier in the form of soil texture on soil map units 4, 6, 7 and 8 can be improved through land intensification.

Keywords: Evaluation, land suitability, sweet potato.